

ABSTRAK

CV. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di industri *fashion*, khususnya pembuatan tas yang terletak di Kabupaten Bogor. Pada periode produksi Januari 2023 – 2024, masih ditemukan *defect* produk di setiap bulannya. Proses *sewing* menjadi proses yang menghasilkan produk *defect* paling banyak dengan jenis *defect* yang tidak dapat diperbaiki yaitu jenis *defect* lubang. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses yang menyebabkan jenis *defect* lubang dengan pendekatan metode DMAI (*Define, Measure, Analyze, Improve*) dan perancangan usulan alat bantu menerapkan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Hasil penelitian ini berupa rancangan tempat penyimpanan sepatu mesin dengan dimensi 16 x 25 x 9 cm dan terdapat 5 (lima) sekat serta terdapat label warna sebagai penanda. Alat ini dapat membantu operator untuk mengambil sepatu mesin sesuai jenis yang akan digunakan, sehingga mengurangi kesalahan penggunaan jenis sepatu mesin yang menyebabkan *defect* pada produk. Estimasi biaya yang dikeluarkan untuk membuat alat yaitu sekitar Rp 350.000.

Kata kunci: DMAI, *Defect*, *Sewing*, Sepatu Mesin, QFD